

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *locus of control*, pengalaman auditor, *due professional care* dan tekanan anggaran waktu dengan mengambil sampel yaitu auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan publik di Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi. Teknik Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* dan didapat sebanyak 94 responden yang sesuai dengan kriteria penentuan sampel. Data diolah menggunakan *SPSS versi 25*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* maka kualitas audit yang dihasilkan akan menurun.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi. Hasil menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman auditor dalam melaksanakan tugas audit, maka semakin berkualitas laporan audit yang dihasilkannya.

3. *Due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi *due professional care* dari seorang auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkannya.
4. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi. Hasil menunjukkan bahwa dengan adanya tekanan anggaran waktu, seorang auditor akan termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan menggunakan waktu seefisien mungkin untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Berhubungan dengan *locus of control* diharapkan Kantor Akuntan Publik untuk memberikan pengarahan secara terus - menerus supaya auditor dengan karakteristik kepribadian *locus of control* eksternal menghasilkan kualitas pekerjaan yang tinggi.
2. Berhubungan dengan pengalaman diharapkan para auditor untuk meningkatkan kemampuan teknisnya dengan mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) maupun seminar.
3. Berhubungan dengan *due professional care* diharapkan para auditor dapat meningkatkan sikap kritis terhadap bukti - bukti audit dengan cara

memahami SPAP sebagai pedoman auditor dalam menjalankan pekerjaan auditnya lalu mewujudkannya dalam sikap kecermatan profesional, jujur, berani, bijaksana dan bertanggung jawab.

4. Berhubung tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh besar terhadap kualitas audit, maka auditor dalam menerima perencanaan program audit harus memperkirakan tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh klien. Sehingga dalam melaksanakan program audit tidak terjadi keterlambatan pengembalian tugas audit yang dikerjakan. Tekanan anggaran waktu harus selalu ditingkatkan agar dapat menghasilkan kualitas audit yang dapat memberikan kepuasan terhadap klien.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa keterbatasan dari penulis, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada KAP yang ada di Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi saja sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan mengenai kondisi auditor pada KAP yang ada di wilayah tersebut.
2. Variabel yang digunakan untuk mengukur kualitas audit pada penelitian ini terbatas hanya 4 variabel, yaitu *locus of control*, pengalaman auditor, *due professional care* dan tekanan anggaran waktu, sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, yang tidak disertakan dalam penelitian ini.